

PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN PKn DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PROSEDUR PENGEMBANGAN SISTEM INSTRUKSIONAL DI SD NEGERI 13 SURAU GADANG SITEBA

Rodhiah¹, Nurharmi², Erwinsyah Satria¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: diah.saker.ds@mail.com

Abstrak

This research of background by lowering of enthusiasm learn student at study of PKN, and also learn to tend to to use discourse method, question and answer and seldom use media in course of study. Target of this research is to improve enthusiasm enquire, replying and doing student duty in class of IV SDN 13 Surau Gadang Siteba by using Procedure model System Development Of Instruksional (PPSI) at study of PKN. this Type Research is research of class action performed within two cycle, subjek of this research is class student of IV SDN 13 Surau Gadang Siteba amounting to 30 people. Instrument which is used in this research is student enthusiasm observation sheet, activity observation sheet learn and tes result of learning. Result of research indicate that percentage mean motivate student at cycle of I that is 28,01% mounting to become 79,99% at cycle of II, for indicator 2 at cycle 1 equal to 23,5% mounting to become 71,66% at cycle of II and at indicator 3 at cycle 1 equal to 13,5% mounting to become 79,99% at cycle of II. Pursuant to research can be concluded that by using Procedure model System Development Of instruksional (PPSI) can improve enthusiasm learn student. Researcher suggest that teacher more paying attention each;every phase in applying Procedure model System Development Of instruksional (PPSI) at study of PKn and researcher suggest that student more is paying attention of teacher carefully in course of study of PKn by using Procedure model System Development Of Instruksional (PPSI

Keyword : Enthusiasm, Procedure System Development Of Instruksional, PKN.

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Seiring perkembangan zaman, dunia pendidikan juga memerlukan berbagai inovasi. Hal ini perlu dilakukan untuk memajukan kualitas pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di antaranya adalah pengembangan dan penyempurnaan

kurikulum, meningkatkan kualitas guru melalui penataran, adanya pendidikan lanjutan bagi guru khususnya guru Sekolah Dasar (SD) yang umumnya tamatan D-II sekarang diharuskan melanjutkan ke jenjang S-1, dan melengkapi sarana dan prasarana pendidikan.

Sebab itu, sudah selayaknya bagi seorang guru ikut serta dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada di dalam dunia pendidikan. Guru harus peka

terhadap masalah-masalah yang muncul dalam proses pembelajaran, karena guru merupakan kunci keberhasilan pendidikan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi, pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) suasana pembelajaran saat guru mengajar terlihat bahwa peserta didik terfokus kepada guru dan guru jarang menggunakan media pada saat mengajar, selain itu guru cenderung menggunakan metode ceramah. Minat siswa terlihat masih rendah ini dilihat dari kurangnya peserta didik yang mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan dari guru. Ini merupakan salah satu bentuk rendahnya minat peserta didik dalam belajar PKn.

Fenomena selanjutnya yang terjadi di dalam kelas diantaranya, peserta didik kurang bersemangat untuk bertanya, diskusi, berbicara dengan teman dalam kelas, perhatian peserta didik terhadap pelajaran PKn kurang sekali, guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tidak ada memancing minat siswa untuk berpikir serta mengemukakan pendapat. Nilai PKn siswa masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan pada pembelajaran PKn yaitu 70.

Hal tersebut membuktikan bahwa kurangnya minat siswa dalam belajar PKn yang ditandai dengan rendahnya hasil

belajar dan siswa sering keluar masuk kelas. Keadaan ini tidak bisa dibiarkan begitu saja. Guru SD memegang peran utama untuk melakukan perubahan ini. Agar perubahan ini dapat terjadi, peneliti memberikan salah satu pemecahan masalah tersebut yaitu dengan menggunakan Model Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional.

Model prosedur pengembangan sistem instruksional diharapkan dapat meningkatkan minat siswa kelas IV di SD Negeri 13 Surau Gadang Siteba. Slameto (2010:180) mengatakan minat merupakan, “Suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu di luar diri”.

Melihat apakah Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI) dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran PKn maka peneliti melakukan suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran PKn Dengan Model PPSI Di SD Negeri 13 Surau Gadang Siteba”. Dalam pelaksanaannya peneliti mengambil kompetensi dasar yaitu menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan peningkatan minat siswa kelas IV pada pembelajaran PKn dalam mengajukan pertanyaan, dengan menggunakan model PPSI di SD Negeri 13 Surau Gadang Siteba.
2. Mendeskripsikan peningkatan minat siswa kelas IV pada pembelajaran PKn dalam menjawab pertanyaan, dengan Model PPSI di SD Negeri 13 Surau Gadang Siteba.
3. Mendeskripsikan peningkatan minat siswa kelas IV pada pembelajaran PKn dalam mengerjakan tugas tepat waktu, dengan Model PPSI di SD Negeri 13 Surau Gadang Siteba.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Wardhani (2007:1.4) menjelaskan bahwa, "PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru sehingga hasil belajar siswa meningkat".

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 13 Surau Gadang, jalan widuri siteba kecamatan Nanggalo Padang, tempat ini dipilih karena peneliti pernah melakukan praktek lapangan di sekolah ini. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD. Jumlah siswanya adalah 30 orang, yang terdiri dari laki-laki 19 orang

dan perempuan 11 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester II Tahun ajaran 2013-2014 tepatnya tanggal 30 April-30Mei 2014.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan Arikunto (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah meningkatnya minat siswa dalam pembelajaran PKn. Baik dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan mengerjakan tugas tepat waktu, minat siswa dikatakan meningkat apabila rata-rata persentase minat siswa meningkat jadi atau lebih 70%.

Untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat, maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan cara observasi, angket, dan tes. Masing-masing dalam hal tersebut akan dijelaskan di bawah ini:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi dilakukan untuk mengamati minat siswa dan pelaksanaan pembelajaran oleh guru di kelas.

2. Angket

Kunandar (2011:173) mengatakan, "Angket/kuesioner merupakan instrumen

di dalam teknik komunikasi tidak langsung”. Pengisian angket dilakukan untuk mengetahui minat siswa/siswi terhadap pembelajaran yang telah mereka lalui dengan model PPSI.

3. Tes

Kunandar (dalam Sudijono, 2011:186) mengatakan, “Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis didalam dirinya”.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dokumentasi digunakan untuk bukti kegiatan-kegiatan penting dalam model PPSI sehingga dapat melengkapi data lapangan yang terjadi bila ada hal yang terlepas dari pengalaman peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran oleh guru, digunakan untuk melihat keberhasilan guru menggunakan Model PPSI, yang diamati adalah cara guru memfasilitasi siswa mulai dari awal proses pembelajaran sampai akhir proses pembelajaran, apakah sudah sesuai dengan

rancangan yang telah dibuat, lembar observasi kegiatan guru.

2. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi digunakan untuk melihat minat siswa secara keseluruhan dalam setiap kali pertemuan, dengan cara memberikan ceklis pada setiap aspek yang diamati dalam satu kali pertemuan.

3. Lembar Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami materi pelajaran PKn yang telah diajarkan kepada siswa. Tes hasil belajar ini dilakukan secara tertulis berupa pertanyaan yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari oleh siswa.

4. Lembar Angket Minat Belajar Siswa

Digunakan untuk mendapatkan informasi apakah dengan menggunakan model PPSI dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa.

5. Kamera Foto

Kamera foto digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kamera foto berfungsi untuk mengabadikan kegiatan-kegiatan penting dalam model PPSI sehingga dapat melengkapi data lapangan yang terjadi bila ada hal yang terlepas dari pengalaman peneliti.

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data primer dan sekunder. Analisis

data primer adalah analisis data yang dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul.

Analisis data pengelolaan pembelajaran oleh guru adalah data hasil observasi aktivitas guru yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Hasil analisis dalam peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan Model PPSI pada siswa kelas IV SD Negeri 13 Surau Gadang dapat dikatakan berhasil, apabila pada waktu pembelajaran berlangsung siswa aktif bertanya, menjawab pertanyaan dan aktif mengemukakan pendapat.

Rata-rata persentase minat belajar siswa dari satu siklus yang terdiri dari dua pertemuan dibandingkan dengan rata-rata persentase pada siklus berikutnya. Jika rata-rata persentase tersebut telah meningkat mencapai indikator keberhasilan, maka dapat dikatakan minat siswa meningkat.

Selanjutnya pada akhir pembelajaran pada kegiatan-kegiatan menulis yaitu mengerjakan ulangan harian mendapatkan nilai rata-rata melebihi KKM yang telah ditetapkan sekolah tersebut yaitu 70 dan ketuntasan belajar yang harus dicapai dalam pembelajaran PKn harus

lebih dari ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Dalam kegiatan ini *observer* yang bekerja mengamati guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, cara yang dilakukan *observer* yaitu dengan memberi ceklis pada lembaran *observasi* yang telah disediakan sebelumnya. Hasil dari pengamatan ini direfleksikan untuk perencanaan untuk berikutnya.

1) Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada pertemuan pertama ini pengamatan dilakukan oleh *observer* terhadap guru dengan menggunakan model PPSI mendapatkan persentase 73,3% berarti guru mendapatkan kriteria nilai cukup baik. Sedangkan pada pertemuan ke dua guru mendapatkan persentase 86,6%, berarti guru mendapatkan kriteria nilai baik dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengamatan terhadap Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model PPSI	Skor	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Kegiatan awal	3	3
2	Kegiatan inti	5	7
3	Kegiatan penutup	3	3
Jumlah		11	14
Persentase		73,3%	86,6%

2) Analisis Data Hasil Observasi Minat Siswa

Bersamaan dengan pengamatan yang dilakukan oleh *observer* terhadap guru, ternyata *observer* juga mengamati siswa yang sedang belajar dengan menggunakan model PPSI di kelas tersebut, minat siswa mengajukan pertanyaan yaitu dari 23% pada pertemuan pertama meningkat menjadi 33% pada pertemuan kedua, minat siswa dalam menjawab pertanyaan yaitu dari 20% pada pertemuan pertama meningkat menjadi 27% pada pertemuan kedua sedangkan minat siswa dalam mengerjakan tugas tepat waktu yaitu 10% meningkat menjadi 17%. berarti siswa masih mendapatkan kriteria sangat rendah. Rekapitulasi pengamatan terhadap siswa dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengamatan Minat Siswa Pada Siklus I

Indikator yang diamati	Pertemuan				Rata-rata Persentase	Kriteria
	1	2	3	4		
	Jumlah	%	Jumlah	%		
I Mengajukan pertanyaan	7	23	10	33	28%	Sangat rendah
II Menjawab pertanyaan	6	20	8	27	23,5%	Sangat rendah
III Mengerjakan tugas	3	10	5	17	13,5%	Sangat rendah

Selain menggunakan instrumen pengamatan terhadap siswa, peneliti juga menggunakan angket untuk mengukur minat pembelajaran PKn siswa. Angket diberikan kepada setiap siswa. Guru mengolah angket tersebut menjadi sebuah

nilai, untuk lebih jelasnya rekapitulasi hasil angket minat dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Angket Minat Siswa Pada Siklus I

Aspek yang Diamati	Persentase yang Diperoleh Dari Hasil Analisis Angket
Adanya perhatian terhadap materi pembelajaran	50%
Adanya ketertarikan terhadap materi pembelajaran	60%
Adanya rasa senang terhadap materi pembelajaran	66,67%
Jumlah	176,67%
Rata-rata	58,89%

Untuk melihat meningkatnya minat siswa dalam pembelajaran PKn peneliti dapat mengukur kemampuan siswa dalam bentuk tes hasil belajar siklus I (lihat lampiran halaman) yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rata-rata dan Persentase Ketuntasan Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Nilai Tes Hasil Belajar SIKLUS	Nilai PKn			Pencapaian KKM	
	Ter tinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai \geq 70	Nilai $<$ 70
I	85	25	65	13	17

2. Diskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Pengamatan pada siklus ini dilaksanakan pada proses pembelajaran PKn dengan menggunakan Model Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI). Pengamatan dilakukan terhadap guru dan siswa.

Dalam kegiatan ini *observer* yang bekerja mengamati guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, cara

yang dilakukan *observer* yaitu dengan memberi ceklis pada lembaran *observasi* yang telah disediakan sebelumnya. Hasil dari pengamatan ini direfleksikan untuk perencanaan berikutnya. Untuk lebih jelasnya berikut rincian dari pengamatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan model PPSI.

1) Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada pertemuan pertama siklus II ini pengamatan dilakukan oleh *observer* terhadap guru dengan menggunakan model PPSI mendapat persentase 80% pada pertemuan pertama berarti guru mendapatkan kriteria nilai sangat baik. Sedangkan pada pertemuan kedua sedikit peningkatan dengan persentase 93,3% berarti guru mendapatkan kriteria nilai sangat baik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru Pada Siklus II

Kegiatan pembelajaran	Skor	
	Pertemuan I	Pertemuan II
Kegiatan Awal	3	3
Kegiatan Inti	6	8
Kegiatan Akhir	3	3
Jumlah	13	14
Persentase	80%	93,3%

2) Analisis Data Hasil Observasi Minat Siswa

Pada pertemuan pertama siklus II pengamatan terhadap minat siswa dalam mengajukan pertanyaan 76,66% pada pertemuan pertama 83,33% pada

pertemuan kedua, menjawab pertanyaan 66,66% pada pertemuan pertama 73,33% pada pertemuan kedua dan menyelesaikan tugas tepat waktu 76,66% pada pertemuan pertama 83,33% pada pertemuan kedua. Rekapitulasi pengamatan terhadap siswa dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Pengamatan Minat Siswa Pada Siklus II

Indikator yang diamati		Pertemuan				Rata-rata persentase	Kriteria
		1		2			
		Jumlah	%	Jumlah	%		
I	Mengajukan pertanyaan	23	76,66	25	83,33	79,99	Tinggi
II	Menjawab pertanyaan	21	70	22	73,33	71,66	Tinggi
III	Mengerjakan tugas	23	76,66	25	83,33	79,99	Sangat Tinggi

Selain menggunakan instrumen pengamatan terhadap siswa, peneliti juga menggunakan angket untuk mengukur minat pembelajaran PKn siswa. Angket diberikan kepada siswa. Guru menngolah angket tersebut menjadi sebuah nilai, untuk lebih jelasnya rekapitulasi hasil angket motivasi dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Angket Minat pada Siklus II

Aspek yang Diamati	Persentase Yang Diperoleh Dari Hasil Analisis Angket
Adanya perhatian terhadap materi pembelajaran	80%
Adanya ketertarikan terhadap materi pembelajaran	76,66%
Adanya rasa senang terhadap materi pembelajaran	73,33%
Jumlah	229,99%
Rata-rata	76,66%

Untuk melihat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran PKn peneliti dapat mengukur kemampuan siswa dalam bentuk test hasil belajar yang dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Rata-rata Dan Persentase Ketuntasan Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Nilai Tes Hasil Belajar Siklus II	Nilai PKn			Pencapaian KKM	
	Ter tinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai ≥ 70	Nilai < 70
II	100	45	73,8	22	8

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang dilakukan dalam empat kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan lembar observasi minat siswa, penilaian untuk guru dalam mengelola pembelajaran, lembar angket minat siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa.

Pembelajaran dengan menggunakan model Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI) merupakan hal baru bagi siswa, sehingga dalam pelaksanaannya siswa mengalami banyak perubahan cara belajar. Sebelumnya guru hanya menggunakan metode ceramah, pemberian latihan hanya satu kali dalam setiap pertemuan dan sering bermain-main dalam mengerjakan tugas.

Setelah peneliti menggunakan model Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI) untuk meningkatkan minat pembelajaran PKn siswa, peneliti

menemui beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran. Kendala yang dihadapi yaitu ketika peneliti memberikan *Pretest* siswa banyak yang bingung dan mengira itu adalah ujian, peneliti kurang terampil memotivasi siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, dan kurang terampil dalam pengelolaan waktu ketika berada didalam kelas

Selama pelaksanaan siklus I dan siklus II, peneliti terus mengamati minat siswa dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan serta mengerjakan tugas tepat waktu dan akan berdampak pada hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa kelas IV dalam mengajukan pertanyaan dapat ditingkatkan dengan model PPSI pada pembelajaran PKn di SD Negeri 13 Surau Gadang Siteba. Persentase yang diperoleh 28% pada siklus I meningkat menjadi 79,99% pada siklus II, jadi meningkat 51,99%.
2. Minat belajar siswa kelas IV dalam menjawab pertanyaan dapat ditingkatkan dengan model PPSI pada pembelajaran PKn di SD Negeri 13 Surau Gadang Siteba. Persentase yang diperoleh 23,5% pada siklus I

meningkat menjadi 71,66% pada siklus II, jadi meningkat 58.16%.

3. Minat belajar siswa kelas IV dalam mengerjakan tugas tepat waktu ditingkatkan dengan model PPSI Surau Gadang Siteba. Persentase yang diperoleh 13,5% pada siklus I meningkat menjadi 79,99% pada siklus II, jadi meningkat 66,49%

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui model PPSI dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Bagi siswa, diharapkan minat dalam mengikuti proses pembelajaran, jika siswa memiliki minat belajar maka akan dapat menunjang penguasaan terhadap materi pelajaran.
3. Untuk penelitian selanjutnya, agar pelaksanaan model PPSI lebih efektif lagi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Anwar, Trivanny. 2013. *Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPS Melalui Metode Student Facilitator And Explaining di SDN 11 Kampung Jawa Kota Solok*. Padang: Jurusan PGSD FKIP UBH

Arikunto, Suharsimi. Suhardjono. Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

B. Uno, Hamzah. Mohamad. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi AKsara

Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta

Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Solihatin, Etin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPK*. Jakarta: Bumi Aksara

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kharisma Putra Utama

Uno, B. Hamzah. Mohamad. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara

Wardhani, I.G.A.K. Wihardit. Nasoetion. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar PKn Kelas Tinggi*. Padang: Kerja Sama Dikti Depdiknas dan Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta